

BAB III

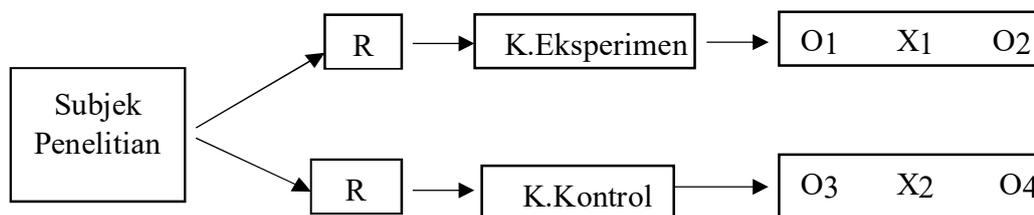
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan *pretest-posttest with control group design*. Peneliti membagi dua kelompok menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen dilakukan intervensi berupa pemberian materi tanda bahaya kehamilan dengan metode simulasi. Pada kelompok kontrol dilakukan intervensi berupa pemberian materi tanda bahaya kehamilan dengan metode ceramah/tanya jawab.

Selanjutnya di awal pelaksanaan kegiatan kelas ibu hamil akan dilakukan *pretest* pada kelompok eksperimen juga kelompok kontrol sebelum mendapatkan intervensi. Kemudian akan dilakukan *posttest* di akhir pelaksanaan kegiatan kelas ibu hamil dengan metode simulasi pada kelompok eksperimen, juga dengan kelas ibu hamil dengan metode ceramah/tanya pada kelompok kontrol. Perlakuan/ intervensi disini adalah pelaksanaan kegiatan kelas ibu hamil sebanyak 1 kali pertemuan selama 5-6 hari dengan sampel yang berbeda pada setiap kelas, durasi waktu selama 180 menit dengan materi pembelajaran yakni tentang tanda bahaya dalam kehamilan ³⁰.

Secara sistematis, *desain pretest and posttest with control group design* dapat dilihat pada gambar berikut ³⁰:



Gambar 3. Desain Penelitian

Keterangan:

X1 : Diberikan intervensi berupa pemberian materi tentang tanda bahaya kehamilan dengan metode simulasi *role playing* atau bermain peran.

X2 : Diberikan intervensi berupa pemberian materi tentang tanda bahaya kehamilan dengan metode ceramah/tanya jawab.

O1 : Pengetahuan awal ibu hamil pada kelompok eksperimen tentang tanda bahaya kehamilan sebelum mengikuti kelas ibu hamil dengan metode simulasi *role playing* atau bermain peran.

O2 : Pengetahuan akhir ibu hamil pada kelompok eksperimen tentang tanda bahaya kehamilan setelah mengikuti kelas ibu hamil dengan metode simulasi *role playing* atau bermain peran.

O3 : Pengetahuan awal ibu hamil pada kelompok kontrol tentang tanda bahaya dalam kehamilan sebelum mengikuti kelas ibu hamil dengan metode ceramah/tanya jawab

O4 : Pengetahuan akhir ibu hamil pada kelompok kontrol tentang tanda bahaya dalam kehamilan setelah mengikuti kelas ibu hamil dengan metode ceramah/tanya jawab.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di wilayah Puskesmas Banguntapan I sebanyak 732 ibu hamil³⁰.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu secara *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti sendiri dengan memperhatikan kriteria populasi yang telah diketahui sebelumnya. Sampel yang diambil harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi^{30 31}.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu hamil usia kehamilan >12 minggu yang hadir saat penelitian
- 2) Mampu mendengar, membaca, menulis dan berbahasa Indonesia
- 3) Bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Banguntapan I
- 4) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu hamil usia kehamilan >12 minggu yang tidak hadir saat penelitian
- 2) Tidak mampu mendengar, membaca, menulis dan berbahasa Indonesia
- 3) Tidak bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Banguntapan I
- 4) Tidak bersedia menjadi responden

3. Perhitungan Sampel

Perhitungan besar sampel pada penelitian ini dapat dicari dengan menggunakan rumus besar sampel dari Slovin²³.

$$n = \frac{N}{(1 + N \cdot e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

e = Error atau kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan biasanya 10% yang umum digunakan dalam penelitian-penelitian

$$\begin{aligned} \text{Maka } n &= \frac{372}{(1 + 372 \cdot 10\%^2)} \\ &= \frac{372}{4,72} \\ &= 78 \end{aligned}$$

Dengan menggunakan rumus Slovin di atas, maka nilai sampel (n) yang didapat adalah sebesar 78 yang kemudian dibagi menjadi dua kelompok 39 orang kelompok eksperimen dan 39 orang kelompok kontrol.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di UPT Puskesmas Banguntapan I Kabupaten Bantul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. UPT Puskesmas Banguntapan I mempunyai 3 desa binaan antara lain desa Baturetno, Potorono dan Jambidan.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada 03 Maret sd 20 Maret 2023

D. Variabel Penelitian

1. Variabel terikat (Variabel Dependen)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan

2. Variable bebas (Variabel Independen)

Variabel independent dalam penelitian ini adalah Kelas ibu hamil.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Instrumen	Hasil Ukur	Skala
Independen				
Kelas ibu hamil dengan metode ceramah/tanya jawab	Kelompok belajar ibu hamil dengan jumlah peserta maksimal 13 orang dengan usia kehamilan ≥ 12 minggu. Kelas ibu hamil difasilitasi oleh bidan/tenaga kesehatan. Menggunakan metode BOD seperti ceramah, diskusi, tanya jawab, dan curah pendapat. Durasi waktu 180 menit. Bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang tanda bahaya dalam kehamilan	Buku KIA, Flip chart (lembar balik), modul, leaflet	1. Ya 2. Tidak	Nominal
Kelas ibu hamil dengan metode simulasi atau bermain peran	Kelompok belajar ibu hamil dengan jumlah peserta maksimal 13 orang dengan usia kehamilan ≥ 12 minggu. Kelas ibu hamil difasilitasi oleh bidan/tenaga kesehatan.	Naskah simulasi yang berisi materi tentang tanda bahaya kehamilan	1. Ya 2. Tidak	Nominal

Variabel	Definisi	Instrumen	Hasil Ukur	Skala
Independen				
	Menggunakan Metode BOD Simulasi <i>Role Playing</i> atau Bermain Peran. Durasi waktu 180 menit. Bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang tanda bahaya dalam kehamilan.			
Dependen				
Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya Kehamilan	Kemampuan ibu menjawab dengan benar mengenai pernyataan tentang Tanda Bahaya Kehamilan.	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> Kategori Baik bila score >75%-100% Kategori Cukup bila score 60%-74% Kategori Kurang bila score <59% <p>Sumber: Notoatmodjo (2018)</p>	Ordinal
Karakteristik				
Umur	Umur ibu dalam tahun sampai saat dilakukan penelitian, diperoleh dari pengisian koesioner.	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> ≤35 Tahun ≥ 35 Tahun 	Nominal
Pendidikan	Jenjang atau tingkatan Pendidikan formal terakhir ibu yang di selesaikan dan memperoleh ijazah.	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> Tinggi (D1-S1) Menengah SMA/SMK Dasar (SD-SMP) 	Nominal
Pekerjaan	Aktivitas rutin yang dilakukan ibu sehari-hari dalam mencari nafkah ataupun tidak.	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> Bekerja Tidak Bekerja 	Nominal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer. Menurut Notoatmodjo (2014), data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya. Data primer dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari responden dan dikumpulkan melalui pengisian kuesioner pada saat *pretest dan posttest* ¹⁶.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diawali dengan uji validitas dan reliabilitas instrument. Data diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner meliputi data identitas responden meliputi nama, umur, alamat, nomor telepon, pendidikan, dan pekerjaan.

Melalui penyebaran koesioner untuk mendapatkan data karakteristik responden serta tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada Kuesioner yang pernah digunakan untuk penelitian dan sudah teruji validitas dan reliabilitasnya yang diadaptasi dari penelitian Maftuhatun Nadhiroh Tahun 2016 ³². Pengambilan data dilaksanakan dalam waktu 30 menit.

Penelitian ini dilakukan pada ibu hamil diwilayah kerja Puskesmas Banguntapan I. Cara pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

- a. Sampel yang digunakan adalah ibu hamil yang hadir saat pelaksanaan kelas ibu hamil atau saat penelitian ini dilakukan.
- b. Menyeleksi sampel sesuai kelengkapan kriteria inklusi eksklusif
- c. Memberikan *pretest* kepada kelompok eksperimen juga kelompok kontrol sesaat sebelum kelas ibu hamil dimulai. Dilanjutkan dengan pelaksanaan kelas ibu hamil metode simulasi (Kelompok Eksperimen) dan kelas ibu hamil metode ceramah/tanya jawab (Kelompok Kontrol) sesuai kurikulum yang sudah dibuat. Lalu dilanjutkan *post-test* diakhir kegiatan.
- d. Memberikan skor kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan dengan memberikan skor 5 untuk pertanyaan yang benar dan 0 untuk pertanyaan yang salah.
- e. Pengolahan data dimulai dengan memasukan pengkodean pada Microsoft Excel dan diolah menggunakan aplikasi komputer dengan SPSS.

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

1. Tahap persiapan

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner. Kuesioner merupakan satu bentuk instrument pengumpulan data yang sangat fleksibel dan *relative* mudah digunakan. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertulis, tertutup dan dibuat dalam bentuk pertanyaan *multiple choice* sebanyak 20 pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Adapun kisi-

kisi instrument terlampir. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kuesioner karakteristik responden dan pengetahuan responden yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya ¹⁶.

Tabel 2. Kisi-kisi Kuesioner Penelitian

No	Kisi – Kisi	Nomor Soal	Jumlah
1	Pengertian tanda bahaya kehamilan	1	1
2	Umur ibu hamil yang dapat membahayakan Kehamilan	2	1
3	Membedakan tanda bahaya kehamilan/bukan	3, 4, 13, 15	4
4	Mual muntah dalam kehamilan	5, 6, 7,14	4
5	Tekanan Darah Tinggi pada kehamilan	10, 20	2
6	Tanda ketuban pecah dini	8, 9,	2
7	Pergerakan Anak berkurang	11, 12, 17	3
8	Anemia	16, 19	2
9	Perdarahan	18	1

2. Tahap Pelaksanaan

Test dilakukan sebanyak dua kali, yaitu test pertama adalah test awal (*pretest*) yang digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal ibu hamil sebelum mengikuti dengan kelas ibu hamil dengan metode simulasi dan kelas ibu hamil dengan metode simulasi/tanya jawab. Test kedua adalah test akhir (*posttest*) yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil setelah mengikuti dengan kelas ibu hamil dengan metode simulasi dan kelas ibu hamil dengan metode simulasi/tanya jawab. Soal kuesioner *pretest* dan *posttest* adalah setara untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan.

3. Tahap Analisis

Setelah dilakukan uji coba, kemudian hasil uji coba dianalisis untuk mengetahui *instrument* (Kuesioner) memenuhi syarat digunakan sebagai alat

ukur untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan.

4. Media Kelas Ibu Hamil

Media yang digunakan dalam penelitian ini Buku KIA, Flip chart (lembar balik), modul, leaflet dan naskah simulasi. Semua media yang digunakan adalah yang berisi materi tentang tanda bahaya kehamilan.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan keandalan atau kesahihan suatu alat ukur dengan kata lain sejauhmana dari kacamata suatu alat ukur dalam mengukur suatu data. Untuk mengetahui validitas suatu *instrument* (Kuesioner) dengan cara melakukan korelasi antara skor r masing-masing pertanyaan dengan skor totalnya dalam suatu variabel. Teknik korelasi yang digunakan adalah *Pearson Product Moment*, dengan bantuan *software* SPSS³³.

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini menunjukan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama³³.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada kuesioner yang pernah digunakan untuk penelitian dan sudah teruji validitas dan reliabilitasnya yang diadaptasi dari penelitian Maftuhaturun Nadhiroh (2016) di wilayah Puskesmas Ciruas Kabupaten Serang. Jumlah subjek uji validitas kuesioner adalah 20 orang yang didapatkan secara acak, r table pada taraf

signifikan 5% adalah 0,444. Jika r dihitung lebih besar dari 0,444 maka pertanyaan tersebut dinyatakan *valid*. Tapi jika r dihitung lebih kecil dari 0,444 maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid dan harus dibuang atau diganti. Sedangkan Uji reliabilitas kuesioner dengan bantuan *software* computer (SPSS 16) menggunakan model *alpha cronbach*. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai *alpha cronbach* $> 0,6$ berarti *reliabel* ³².

I. Metode Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data pada penelitian ini didasarkan pada teori menurut Notoatmodjo (2018) yaitu setelah data terkumpul langkah-langkah pengolahan data dilakukan dengan *editing, coding, processing, dan cleaning* ¹⁶.

a. *Editing*

Pada kegiatan editing penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti mengecek ulang kelengkapan dan kejelasan jawaban responden.

b. *Cooding*

Setelah data terkumpul dan selesai diedit di lapangan, tahap berikutnya adalah mengkode data. Nama Responden dirubah menjadi nomor 1, 2 dan seterusnya. Lalu untuk mempermudah mengolah data jawaban diberi kode langsung pada lembar kuesioner. Kategori penilaian pengetahuan ditentukan berdasarkan teori menurut, dengan kriteria pada teori menurut Notoatmodjo (2018) sebagai berikut:

- 1) Kategori baik, 75%-100% dari tabel nilai jawaban yang benar diberi kode: 1, jawaban yang salah diberi kode: 2
- 2) Kategori cukup, 60%-74% dari tabel nilai jawaban yang benar diberi kode: 1, jawaban yang salah diberi kode: 2
- 3) Kategori kurang, <59% dari tabel nilai jawaban yang benar diberi kode: 1, jawaban yang salah diberi kode: 2

c. Processing

Dalam kegiatan ini jawaban dari responden yang telah diterjemahkan menjadi bentuk angka, selanjutnya dimasukkan ke dalam program *software* komputer Spss untuk diproses agar mudah dianalisis.

d. Cleaning

Kegiatan ini merupakan kegiatan pembersihan data dengan cara pemeriksaan kembali data yang sudah dientry, apakah ada kesalahan atau tidak. Pemeriksaan ini meliputi pemeriksaan ulang terhadap data, pengkodean atau *scoring*.

2. Analisis Data

Digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan yaitu mempelajari hubungan antar variabel. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisa yang digunakan untuk menjelaskan karakteristik masing-masing variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini analisa univariat digunakan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan

angka atau nilai karakteristik responden berdasarkan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan³³.

b. Analisis Bivariat

Analisis ini merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi yakni menganalisis hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*. Dalam penelitian ini, analisis bivariat digunakan untuk menganalisis perbedaan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan antara sebelum dan sesudah terpapar dengan kelas ibu hamil. Sehingga dalam analisis ini dapat digunakan uji statistik uji beda dua *mean dependen*¹⁸.

Sebelum dilakukan uji beda dua *mean dependen*, data terlebih dahulu akan diuji normalitas dan uji homogenitas. Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau tidak. Untuk mengukur normalitas digunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Hasil analisis diambil kesimpulan³⁴³⁵:

- 1) Nilai *signifikan 2 tailed* $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak, hal ini berarti bahwa data tidak berdistribusi dengan normal
- 2) Nilai *signifikan 2 tailed* $\geq 0,05$ maka H_0 diterima, hal ini berarti bahwa data berdistribusi dengan normal.

Apabila data berdistribusi normal (*Uji Parametrik*) maka uji hipotesis menggunakan uji *t-test*, sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal (*Uji Non Parametrik*) maka uji hipotesis menggunakan *wilcoxon signed ranks test*³⁴³⁵.

Setelah dilakukan uji normalitas, data selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Interpretasi uji homogenitas adalah jika data output nilai signifikansi *based on mean* $\geq 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data memiliki varians yang sama. Dengan kata lain, homogenitas berarti bahwa himpunan data yang diteliti memiliki karakteristik yang sama³⁶.

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Pengumpulan jurnal, studi pendahuluan, pembuatan proposal penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing
- b. Seminar proposal serta revisi proposal penelitian, pengesahan hasil usulan penelitian
- c. Peneliti mengajukan etichal clearance di Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
- d. Setelah mendapat surat layak etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, dilanjutkan mengurus surat pengantar untuk permohonan izin penelitian dari Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul
- e. Mengurus surat izin penelitian di Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul untuk melakukan penelitian di Puskesmas Banguntapan I
- f. Setelah mendapat surat izin penelitian, peneliti bertemu Kepala Tata Usaha Puskesmas Banguntapan I, lalu selanjutnya didisposisi untuk

bertemu Bidan Koordinator dan Bidan Desa Desa Baturetno, Potorono dan Jambidan persiapan pelaksanaan penelitian.

- g. Diskusi dengan bidan koordinator dan bidan desa untuk menetapkan 78 responden yang akan diundang dengan melihat data ibu hamil di UPT Puskesmas Banguntapan I, sekaligus menetapkan tanggal pelaksanaan kegiatan kelas bumil, dengan menyesuaikan jadwal kegiatan rutin Puskesmas.
- h. Setiap bidan desa mengundang 13 ibu hamil untuk kelompok eksperimen dan 13 ibu hamil untuk kelompok kontrol, sehingga total keseluruhan menjadi 78 responden untuk 3 desa wilayah kerja UPT Puskesmas Banguntapan I.
- i. Bidan desa mendistribusikan surat undangan pelaksanaan kelas ibu hamil melalui *Group Whatsapp* dan merekap ibu hamil yang bersedia hadir saat pelaksanaan kelas ibu hamil. Jika ada ibu hamil yang berhalangan maka langsung diganti ke ibu hamil lainnya.
- j. Sesuai kesepakatan bersama, kelas ibu hamil metode ceramah/tanya jawab dilaksanakan oleh bidan desa. Kelas ibu hamil metode simulasi dilaksanakan oleh peneliti dan kelancarannya dibantu oleh bidan desa yang hadir saat itu, juga 1 orang mahasiswa. Waktu pelaksanaan setiap hari Selasa dan Jumad, dimulai dari hari Jumad, tanggal 03 Maret sampai dengan mencapai 78 sampel atau 6 kelas ibu hamil.

- k. Bersama bidan desa memastikan kelengkapan modul, lembar balik, leaflet, naskah simulasi, juga melihat lokasi untuk pelaksanaan serta alat penunjang pelaksanaan kegiatan kelas ibu hamil

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Kelas ibu hamil dengan metode simulasi

- 1) Peneliti memberi salam, memperkenalkan diri kepada responden yang telah hadir
- 2) Peneliti memastikan semua responden berada dalam ruangan, setiap kelas ibu hamil berjumlah 13 responden. Peneliti dibantu oleh 1 orang mahasiswa yang sebelumnya telah di *briefing* agar memiliki persepsi yang sama.
- 3) Responden mendapatkan penjelasan tentang tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian serta hak dan kewajiban yang harus dipenuhi bila menjadi responden.
- 4) Peneliti membagikan surat permohonan menjadi responden dan lembar *informed consent* untuk ditandatangani sebagai tanda bukti bersedia menjadi responden penelitian
- 5) Peneliti mengedarkan daftar hadir dan membagi koesioner, menjelaskan kepada responden cara mengisi identitas dan cara memilih jawaban.
- 6) Melakukan *pretest* (pengukuran pengetahuan awal tentang tanda bahaya kehamilan) dengan durasi waktu 30-35 menit.
- 7) Pengumpulan koesioner bila waktu pengisian telah berakhir

- 8) Membagi responden kelompok kelas ibu hamil metode simulasi menjadi 3-4 kelompok, masing-masing kelompok berjumlah 3-5 orang
 - 9) Membagikan naskah simulasi, melakukan penjelasan singkat tentang metode belajar simulasi, lalu responden dipimpin oleh pendamping kelompok masing-masing yaitu peneliti, mahasiswa dan bidan desa.
 - 10) Responden bersama pendamping mulai membagi peran lalu mulai bermain peran dalam naskah simulasi. Setiap responden wajib saling bergantian menjadi salah satu tokoh dalam naskah. Lalu bergantian bermain peran sampai 2 putaran, sehingga tiap responden mengerti akan situasi yang sedang diperankan, dan konflik yang sedang terjadi. Dan ini menjadi tanggung jawab pendamping kelompok.
 - 11) Durasi waktu bermain peran maksimal 75 menit, diselingi dengan peregangan juga peserta dipersilakan menikmati snack disela-sela kegiatan bermain peran.
 - 12) Setelah 2 putaran, pendamping kelompok mengumpulkan kembali naskah simulasi, lalu dilanjutkan dengan *posttest*
 - 13) Melakukan *posttest* (pengukuran pengetahuan akhir tentang tanda bahaya kehamilan) dengan durasi waktu 30-35 menit.
 - 14) Peneliti memberikan salam penutup, pembagian souvenir dan makan siang. Lalu responden dipersilakan pulang.
- b. Kelas ibu hamil dengan metode ceramah/tanya jawab
- 1) Peneliti memberi salam, memperkenalkan diri kepada responden yang telah hadir

- 2) Peneliti memastikan semua responden berada dalam ruangan, setiap kelas ibu hamil berjumlah 13 responden. Peneliti membantu bidan desa dalam pelaksanaan kelas ibu hamil regular.
- 3) Responden mendapatkan penjelasan dari peneliti tentang tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian serta hak dan kewajiban yang harus dipenuhi bila menjadi responden.
- 4) Peneliti membagikan surat permohonan menjadi responden dan lembar *informed consent* untuk ditandatangani sebagai tanda bukti bersedia menjadi responden penelitian.
- 5) Peneliti mengedarkan daftar hadir dan membagi koesioner, menjelaskan kepada responden cara mengisi identitas dan cara memilih jawaban.
- 6) Melakukan *pretest* (pengukuran pengetahuan awal tentang tanda bahaya kehamilan) dengan durasi waktu 30-35 menit.
- 7) Pengumpulan koesioner bila waktu pengisian telah berakhir
- 8) Memberi kesempatan kepada tenaga pengelola gizi untuk menyampaikan terlebih dahulu materi tentang gizi, dengan waktu 30 menit, lalu dilanjutkan materi dari bidan dan dokter
- 9) Bidan desa dan dokter secara bergantian mulai membawakan materi tentang tanda bahaya kehamilan metode ceramah, tanya jawab, curah pendapat, dan penugasan dengan mencari jawaban pada buku KIA yang telah dibawa oleh masing-masing responden. Waktu yang disediakan maksimal 75 menit dan juga diselingi dengan peregangan dan snack.

10)Melakukan *posttest* (pengukuran pengetahuan akhir tentang tanda bahaya kehamilan) dengan durasi waktu 30-35 menit.

11)Peneliti memberikan salam penutup, pembagian souvenir dan makan siang. Lalu responden dipersilakan pulang.

K. Etika Penelitian

1. Ethical Clearance

Penelitian ini telah mendapatkan surat kelayakan etik dari Komite Penelitian Kesehatan (KPEK) Poltekkes Kemenkes Yogyakarta No.DP.04.03/e-KEPK.1/089/2023 tanggal 10 Februari 2023.

2. Hak untuk dihargai privasinya

Penelitian menyita waktu responden untuk mengisi kuesioner, sehingga sebelum memulai penelitian maka peneliti melakukan *informed consent* sebagai bentuk kesediaan responden untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner.

3. Hak untuk menjaga kerahasiaan informasi

Informasi yang dibutuhkan peneliti merupakan hak pribadi responden sehingga perlu dijaga kerahasiaannya. Oleh sebab itu data nama reponden diganti dengan kode penomoran.

L. Kelemahan Penelitian

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini belum mewakili semua faktor-faktor yang mempengaruhi kesenjangan antara partisipasi kelas ibu hamil yang tinggi dengan cakupan kunjungan ANC (K4) yang tidak mencapai SPM.
2. Kelas ibu hamil dengan metode simulasi belum menggunakan tenaga ahli

3. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini lebih banyak ibu hamil yang tidak bekerja, sehingga belum diketahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil yang bekerja dan tidak berpartisipasi dalam kelas ibu hamil, tentang tanda bahaya kehamilan
4. Kelas ibu hamil metode simulasi merupakan salah satu metode inovasi dari peneliti untuk Puskesmas Banguntapan I dalam upaya meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya, namun proses penelitian ini masih jauh dari kata sempurna karena peneliti mengalami kendala tenaga kesehatan yang membantu melancarkan jalannya penelitian. Salah satunya untuk pendokumentasian kegiatan penelitian ini.
5. Salah satu manfaat dari penelitian ini bagi petugas kesehatan adalah memberikan gambaran informasi tentang proses pelaksanaan kelas ibu hamil di Puskesmas dengan metode yang berbeda sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi dan pengembangan layanan. Namun karena banyaknya kegiatan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) dan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) yang telah terjadwal di UPT Puskesmas Banguntapan I membuat tidak semua bidan bisa berpartisipasi dalam penelitian ini.
6. Ruangan yang tersedia dan memenuhi syarat hanya aula sehingga saat pelaksanaan kelas ibu hamil bertabrakan dengan pertemuan atau kegiatan lainnya maka kelas ibu hamil harus mencari ruangan lainnya.